

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari Implementasi kurikulum muatan lokal keagamaan dalam menunjang mutu pendidikan agama Islam di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri adalah sebagai berikut:

1. Dalam Implementasi Kurikulum muatan lokal keagamaan dalam menunjang mutu pendidikan agama Islam yang dilakukan di madrasah, ada tiga kegiatan pokok yang didasarkan pada tahap-tahap ini, yaitu Perencanaan/pengembangan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses perencanaan, Kepala Madrasah membentuk tim yang terdiri dari 4 orang diantaranya, Bapak kepala Madrasah, bidang Kurikulum, Kesiswaan, dan Guru. Dari kerja tim akan dihasilkan suatu *draft* yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan, menentukan kurikulum muatan lokal tingkat satuan pendidikan, dan penentuan bentuk muatan lokal. Untuk tahap pelaksanaan pembelajaran tentunya dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang ada pada tahap perencanaan. Sedangkan pada tahap evaluasi ini berupa penilaian formatif dan sumatif, yang mencakup penilaian keseluruhan untuk keperluan pelaksanaan kurikulum untuk mengetahui kelemahan/kekurangan kemudian selanjutnya dapat diambil tindakan dan kebijakan-kebijakan baru agar pelaksanaan kurikulum muatan lokal kedepannya dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Implementasi kurikulum muatan lokal keagamaan dalam menunjang mutu pendidikan agama Islam di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri meliputi:
 - a. Kurang intensifnya pembahasan perencanaan.
 - b. Terbatasnya Guru pengampu Muatan Lokal Keagamaan yang mempunyai kompetensi dibidang tersebut.
 - c. Terbatasnya inovasi dan kreatifitas guru pengampu muatan lokal keagamaan dalam menyampaikan materi.
 - d. Terbatasnya waktu dan sumber daya manusia dalam menyusun silabus, SK dan KD
 - e. Kurang intensifnya pembahasan evaluasi dikarenakan kesibukan masing-masing guru dan pihak terkait.

B. Saran

1. Hendaknya dalam tahap perencanaan/pengembangan dan evaluasinya jadwal kegiatannya sudah ditetapkan jauh hari sebelumnya. hal ini bertujuan untuk mengantisipasi anggota pihak terkait terbentur dengan kesibukan yang lain diluar madrasah.
2. Hendaknya madrasah menambah tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang tersebut. Salah satunya caranya dengan merekrut alumni pondok pesantren disekitar lingkungan MA Sunan Gunung Jati Gurah untuk menjadi tenaga pendidik.

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru memperhatikan metode yang digunakan agar siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam menerima materi pelajaran.
4. Dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keagamaan hendaknya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.